

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dunia bisnis saat ini memiliki dampak terhadap terbentuknya lapangan pekerjaan yang beragam untuk berbagai lulusan sarjana perguruan tinggi. Untuk dapat mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, suatu perguruan tinggi harus mampu membekali sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi sesuai dengan profesinya (Herlovina, 2023). Oleh karena itu, harus diperhatikan bagaimana upaya dalam menghasilkan calon profesional dengan kualitas yang memadai agar dapat bersaing di dunia kerja.

Semakin kompleknya dunia bisnis, persaingan pun semakin ketat, sehingga untuk dapat bersaing dalam dunia kerja yang kompetitif tersebut dibutuhkan kecakapan, kemampuan, dan keahlian yang tidak hanya memadai tetapi juga tinggi. Agar dapat meraih kesuksesan dalam karir serta dapat mempertahankan eksistensi di dunia kerja yang kompetitif sangat diperlukan kinerja yang baik. Performance yang baik dalam karir dapat dicapai apabila tingkat kepuasan kerja tinggi sehingga mereka bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaannya.

Kinerja yang baik dapat diperoleh apabila terdapat kesesuaian antara pekerjaan seseorang dengan minat dan kebutuhannya. Kesesuaian tersebut dapat diwujudkan dengan pemilihan karir.

Agar dapat menentukan pilihan karir yang tepat, perlu perencanaan yang baik dan matang. Perencanaan karir sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Setidaknya pada jenjang kuliah sudah memikirkan perencanaan karir yang jelas, sehingga pada saat lulus dari bangku kuliah, mahasiswa sudah jelas untuk menapaki dunia kerja yang dipilihnya.

Perencanaan karir tidak hanya berguna bagi mahasiswa akuntansi tetapi juga berguna bagi instansi pendidikan terutama perguruan tinggi program studi akuntansi. Dengan mengetahui minat karir mahasiswa akuntansi, maka instansi pendidikan program studi akuntansi dapat Menyusun program dan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan dunia kerja terkini. Hal ini dibutuhkan untuk mencetak lulusan yang unggul, berintegritas dan berkualitas.

Salah satu tahap dalam perencanaan karir adalah pemilihan karir. Pemilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karier yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis (Febriand et al., 2020). Pemilihan karir akan menentukan kinerja dan keberhasilan seseorang dalam dunia kerja.

Dalam pemilihan karir banyak tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa seperti ketidakpastian karir, pengaksesan informasi dan program pengembangan karir, tantangan-tantangan ekonomi dan teknologi, serta tantangan-tantangan sosial dan budaya. kebanyakan mahasiswa memiliki keterbatasan informasi dan pengetahuan sehingga kurangnya pemahaman terhadap karir yang akan dipilih. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan pemilihan karir dengan agar kedepannya mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang tepat.

Setelah menyelesaikan jenjang perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai pilihan pekerjaan. Dalam profesi akuntan, setidaknya terdapat empat jenis pilihan karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa lulusan akuntansi. Jenis profesi akuntan tersebut diantaranya : (1) akuntan publik (*public accountants*), (2) akuntan manajemen (*management accountants*), (3) akuntan pemerintah

(*government accountants*), (4) akuntan pendidik (Rahardjo, 2020). Banyaknya pilihan karir dapat membuat mahasiswa sulit untuk menentukannya.

Dalam kondisi saat ini, minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan tidak terlalu tinggi, khususnya untuk akuntan publik. Padahal permintaan pasar kerja atau kebutuhan terhadap profesi ini sangat tinggi. Akuntan publik sangat berperan penting dan sangat dibutuhkan. Tanpa profesi ini, perusahaan akan terhambat dalam perkembangan maupun kegiatan operasionalnya.

Profesi akuntan publik di Indonesia menghadapi dinamika yang menarik dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan perubahan cepat dalam lanskap ekonomi dan industri. Di tengah tantangan ini, pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi kualitas tenaga kerja dan perkembangan industri akuntansi.

Menurut data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada akhir tahun 2023, jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil dengan total sekitar 50.000 akuntan publik terdaftar. Namun, laporan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada awal tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah lulusan program studi akuntansi mencapai sekitar 80.000 mahasiswa per tahun. Oleh karena itu, perbandingan antara jumlah lulusan akuntansi dan jumlah akuntan publik yang aktif menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan, di mana hanya sebagian kecil lulusan yang memilih jalur karir sebagai akuntan publik.

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa profesi akuntan publik di Indonesia sangat dibutuhkan. Namun saat ini, jumlah profesi akuntan publik yang tersedia masih belum mencukupi. Dari segi kuantitas, profesi akuntan saat ini masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang menempuh

jurusan ini. Dengan luasya peluang karir sebagai akuntan publik, seharusnya dapat menarik minat mahasiswa berkarir pada profesi ini.

Masalah rendahnya minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan public perlu diatasi. Mengingat pentingnya peran akuntan publik dalam dunia bisnis. Untuk itu, perlu dilakukan upaya meningkatkan angka calon akuntan publik, dengan cara meningkatkan minat mahasiswa akuntansi agar tertarik untuk berkarir sebagai akuntan publik. Untuk itu penting mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pada penelitian Widowati (2023) menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pelatihan professional dan lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja, finansial dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier tetapi tidak ada hubungan yang signifikan secara statistic antara minat mahasiswa akuntansi dengan pelatihan professional.

Pada penelitian Choirunnisa (2022) meneliti tentang minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai Akuntan Publik menggunakan peluang kerja, lingkungan kerja, gaji, pelatihan professional dan persepsi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peluang kerja, gaji, pelatihan professional dan persepsi mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier. Sedangkan lingkungan kerja tidak terlalu berpengaruh dalam pemilihan karir. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan kerja mempengaruhi kondisi

kerja, tingkat daya saing antar karyawan serta kompetensi antar karyawan dan represi di lingkungan kerja.

Pada penelitian Susanto (2021) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa S1 Akuntansi sebagai Akuntan Publik yang menggunakan variable kompensasi, keberagaman pengalaman kerja, marketability, turnover yang tinggi, lingkungan kerja, subjective norms, kesulitan memperoleh sertifikasi, travel berlebihan dan pengalaman magang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompensasi, subjective norms, dan rencana mengambil sertifikasi CPA berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan turnover yang tinggi dan travel berlebihan berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Kemudian keberagaman pengalaman kerja, marketability, lingkungan kerja, kesulitan memperoleh sertifikasi CPA, dan pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil faktor-faktor melatarbelakangi seseorang dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan karir mengenai peran gender, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansia, lingkungan kerja, pelatihan professional dan nilai-nilai sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti profesi yang dominan dipilih oleh mahasiswa S1 Akuntansi dalam pilihan karir kedepannya dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas yang memiliki 3 kategori/kelas yaitu regular, internasional dan intake D3 dengan menggunakan variable yang akan diuji menggunakan analisis faktor yaitu peran

gender, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan professional dan nilai-nilai sosial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah peran gender berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan?
5. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan?
6. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk menguji pengaruh peran gender terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan.
2. Untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan.

3. Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan.
4. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan.
5. Untuk menguji pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan.
6. Untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai profesi akuntan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 2.1 Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran.
- 2.2 Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan tentang pemilihan karier.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

##### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan dasar teori, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari pengujian penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian.

